

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM MUTU MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA, MANAJEMEN OPERASIONAL, MANAJEMEN KEUANGAN, DAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA POTAS (POTONG AYAM BERKUALITAS)

Achmad Effendy¹;Hendy Hermawan²
Program Studi Akuntansi, STIE INDOCAKTI, Malang^{1,2}
e-mail: aeffendy90@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem mutu manajemen keuangan, manajemen operasional, manajemen keuangan, dan akuntansi keuangan pada POTAS (Potong Ayam Berkualitas). Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah *Standard Operating Procedure/SOP* yang memenuhi aspek efektifitas, efisiensi, kelengkapan dan keterbacaan.

Metode penelitian ini menggunakan model pengembangan *Borg* dan *Gall* yang telah di modifikasi. Dimulai dari wawancara, observasi lapangan, penyusunan, pengembangan produk hingga uji validasi ahli dan menjadi produk akhir. Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara, angket, dan observasi lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah berdasarkan pendapat Siregar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti menemukan beberapahasil penelitian yang terkait dengan “Penelitian Dan Pengembangan Sistem Mutu Manajemen Sumber Daya Keuangan, Manajemen Operasional, Manajemen Keuangan, dan Akuntansi Keuangan pada POTAS“ yaitu bahwa POTAS belum memiliki sistem mutu pengelolaan yang terstandar dan terdokumentasikan. Meskipun demikian, salah satu cara untuk memecahkan masalah tersebut adalah mengadakan pentingnya pembuatan sistem mutu pengelolaan dalam bentuk Standar Operasional Prosedur (SOP) Manajemen SDM, Operasional, Keuangan, dan Akuntansi Keuangan yang dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja demi menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

Kata kunci : Pengembangan Sistem Mutu, Sumber Daya Manusia, Operasional, Keuangan, Akuntansi Keuangan.

PENDAHULUAN

Di Indonesia saat ini telah banyak dijumpai industri-industri rumahan atau yang lebih dikenal dengan home industry. Salah satu *home industry* yang telah hadir untuk menambah daftar home industry di Kota Malang adalah Potong Ayam Berkualitas (POTAS). Suatu home industry yang memproduksi ayam potong segar yang berkualitas. Usaha yang cukup baik dan menghasilkan profit yang baik harus ditunjang oleh sistem yang dapat dijalankan sehingga mendukung perusahaan tetap stabil dalam menjalankan usahanya. Pada Potong Ayam Berkualitas (POTAS) setiap kegiatan yang dijalankan belum ada sistem mutu yang baku sebagai pedoman perusahaan dalam melaksanakan kegiatan rutin yang dilakukan. Sebagai perusahaan

yang cukup muda hal ini terbilang wajar jika perusahaan belum mempunyai sistem mutu yang ditetapkan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan rutin yang dilakukan oleh perusahaan. Sistem sistem tersebut meliputi sistem yang mengatur akuntansi keuangan perusahaan, sumber daya manusia, keuangan perusahaan, dan operasional perusahaan. Pada Potong Ayam Berkualitas (POTAS) memiliki kegiatan rutinitas namun belum dituangkan dalam sistem yang baku seperti sistem manajemen keuangan, akuntansi keuangan, sistem manajemen sumber daya manusia, sistem manajemen operasional. Dimana keempat hal tersebut dapat dibilang sangat diperlukan dalam perusahaan untuk saat ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun sistem mutu manajemen sumber daya manusia, operasional, keuangan dan akuntansi keuangan yang berupa Standard Operating Procedure (SOP) pada POTAS.

Hasil dari penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan produk sistem mutu pengelolaan sumber daya manusia, operasional, keuangan, dan akuntansi keuangan yang berupa *Standard Operating Procedure (SOP)*.

Pentingnya penelitian dan pengembangan bagi mahasiswa adalah Memperoleh pengalaman dalam penyusunan dan pengembangan sistem mutu. Dan bagi pihak lain, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pemikiran dalam bidang Ilmu sistem mutu manajemen keuangan dan pemasaran, bahkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian serupa berikutnya.

Penelitian dan pengembangan sistem mutu akuntansi keuangan, manajemen keuangan, manajemen operasional dan manajemen sumber daya manusia ini memiliki asumsi pada informan yang objektif dalam pengisian dan SOP yang sangat penting bagi Potong Ayam Berkualitas, mengingat POTAS termasuk usaha UMKM yang membutuhkan sistem untuk mengembangkan usahanya. Sedangkan keterbatasan penelitian dan pengembangan ini adalah sistem mutu yang diteliti dan dikembangkan hanya ditinjau oleh satu orang dosen pembimbing, dan tiga orang validator ahli sehingga kurang banyak masukkan yang didapatkan untuk perbaikan produk sistem mutu yang dihasilkan kemudian belum bisa dikatakan produk masak, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya dari kedua pihak yaitu peneliti dan praktisi

Definisi Operasioanl dari Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang bertujuan menghasilkan dan mengembangkan produk berupa prototipe, desain, materi pembelajaran, media, strategi pembelajaran, alat evaluasi pendidikan, dsb.

Sistem Mutu (*Quality System*) adalah “Bagian dari praktik, tanggung jawab, kebijakan dan prosedur yang digunakan oleh sebuah organisasi untuk melaksanakan dan mempertahankan tingkatan mutu dalam produk, proses dan jasa.”

Akuntansi adalah seni dari pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dari pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul dari padanya.

manajemen keuangan atau dalam literature lain disebut pembelanjaan, yakni segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk membantu terwujudnya tujuan perusahaan dan masyarakat.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian dan Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru, atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Produk tersebut tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium, tetapi bisa juga perangkat lunak (*software*), seperti program komputer untuk pengolahan data, pembelajaran di kelas, perpustakaan atau laboratorium, ataupun model-model pendidikan, pembelajaran, pelatihan, bimbingan, evaluasi, manajemen, dll (Sujadi,2003:164).

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata, seperti tempat, benda, dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi (Jogianto, 2005: 2)

Mutu adalah tingkat di mana rancangan spesifikasi sebuah produk barang dan jasa sesuai denganfungsi dan penggunaannya, disamping itu *quality* adalah tingkat di mana sebuah produk barang dan jasa sesuai dengan rancangan spesifikasinya. (Sumayang, 2003: 322)

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk membantu terwujudnya tujuan perusahaan dan masyarakat (Hasibuan, 2007: 6).

Manajemen Produksi / Operasional adalah kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber-sumber daya berupa sumberdaya manusia, sumberdaya alat, dan sumberdaya dana serta bahan secara efektif dan efisien, untuk menciptakan dan menambah kegunaan (*utility*) suatu barang atau jasa. (Fuad, dkk, 2000)

Manajemen Keuangan adalah segala aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh, (Martono dan Harjito, 2008:4)

Akuntansi adalah seni dari pencatatan, penggolongan, dan peringkasan dari pada peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidak-tidaknya sebagian bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk atau dinyatakan dalam uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul dari padanya. (Munawir, 2007 : 5)

Standard Operating Procedures (SOP) adalah suatu standar atau pedoman tertulis yang dipergunakan untuk mendorong dan menggerakkan suatu kelompok untuk mencapai tujuan organisasi. SOP merupakan tata cara atau tahapan yang dibakukan dan yang harus dilalui untuk menyelesaikan suatu proses kerja tertentu (Kasma, 2012)

Instruksi Kerja adalah suatu perintah yang disediakan untuk membantu seseorang dalam melakukan pekerjaan dengan benar atau suatu set instruksi untuk melakukan tugas atau untuk mengikuti prosedur. (Ikmaisyara, 2011)

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Model penelitian dan pengembangan inimenggunakan model pengembangan *Borg* dan *Gall* (1983)dalam Sukmadinata (2008:169-170). Langkah-langkah yang digunakan dalam model pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah dan pengumpulan data dari berbagai sumber dengan cara wawancara dan observasi.
2. Melakukan perencanaan produk yang akan dikembangkan.

3. Menyusun dan mengembangkan produk awal, yaitu mengembangkan SOP dengan tema SOP Manajemen Sumber Daya Manusia, SOP Manajemen Operasional, SOP Manajemen Keuangan, dan SOP Akuntansi Keuangan.
4. Melakukan uji ahli terhadap produk SOP kepada akademisi dan praktisi.
5. Melakukan revisi produk awal SOP sesuai dengan hasil validasi dan saran-saran dari para ahli.
6. Uji coba lapangan skala kecil.
7. Revisi produk sesuai dengan hasil uji coba lapangan skala kecil.
8. Uji coba lapangan skala luas
9. Revisi produk akhir dari uji coba skala luas.
10. Penyempurnaan dan pengimplementasian produk akhir yang bermutu untuk Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Operasional, Manajemen Keuangan, dan Akuntansi Keuangan pada Potong Ayam Berkualitas (POTAS).

Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur penelitian dan pengembangan akan memaparkan tahapan-tahapan yang ditempuh oleh peneliti dalam membuat produk. SOP Akuntansi Keuangan, Manajemen Keuangan dan Manajemen Operasional dan Manajemen Sumber Daya Manusia ini dikembangkan melalui beberapa tahapan pengembangan yang meliputi pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji ahli, revisi produk awal, dan produk akhir. Berikut penjelasan untuk masing-masing tahapan:

1. Tahap Pengumpulan Data dan Identifikasi

Kegiatan pada tahap pengumpulan data adalah melakukan wawancara dan observasi kepada pihak yang terkait.

- a. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara memberikan suatu pertanyaan kepada responden secara lisan, dalam hal ini yang pertama menjadi subyek wawancara adalah pemilik (POTAS) Potong Ayam Berkualitas. Sedangkan subyek yang kedua untuk diwawancarai adalah ahli sistem mutu dalam hal ini adalah dosen pembimbing.
- b. Disamping wawancara, penelitian ini juga menggunakan metode observasi yaitu melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap sistem kerja pada perusahaan. Karena dengan pengamatan memungkinkan peneliti mengetahui secara langsung permasalahan yang ada.

2. Tahap Perencanaan

- 1) Perencanaan SOP Manajemen Sumberdaya Manusia yang akan dikembangkan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memilih dan menetapkan SOP bidang Manajemen Sumberdaya Manusia apa saja yang akan dikembangkan
- 2) Perencanaan SOP Manajemen Operasional yang akan dikembangkan
Kegiatan ini dimaksudkan untuk memilih dan menetapkan SOP bidang Manajemen Operasional apa saja yang akan dikembangkan
- 3) Perencanaan SOP Manajemen Keuangan yang akan dikembangkan
Kegiatan ini dimaksudkan untuk memilih dan menetapkan SOP bidang Manajemen Keuangan apa saja yang akan dikembangkan
- 4) Perencanaan SOP Akuntansi Keuangan yang akan dikembangkan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memilih dan menetapkan SOP bidang Akuntansi Keuangan apa saja yang akan dikembangkan

3. Tahap Pengembangan Produk

Tahap pengembangan produk ini meliputi penyusunan dan pengembangan Sistem Mutu. Sistem Mutu yang dikembangkan adalah berupa SOP Manajemen Sumber Daya Manusia, SOP Manajemen Operasional, SOP Manajemen Keuangan, dan SOP Akuntansi Keuangan pada POTAS (Potong Ayam Berkualitas). Bagian-bagian yang ditulis dalam penyusunan SOP adalah sebagai berikut:

- a. Pengesahan
- b. Definisi
- c. Prinsip
- d. Prosedur
- e. Bagian terkait
- f. Perangkat
- g. Dokumentasi

4. Tahap Uji Ahli

Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui apakah SOP yang telah disusun layak digunakan. Subyek validasi ahli akademisi dua orang Dosen Ekonomi STIE Indocakti dan satu orang ahli Praktisi yaitu pemilik POTAS (Potong Ayam Berkualitas). Dosen yang memberikan validasi merupakan dosen jurusan ekonomi yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam penulisan atau penyusunan SOP. Validasi praktisi bertujuan untuk mengetahui produk yang dihasilkan apakah sudah sesuai dengan kaidah ilmiah. Sedangkan praktisi yang memberikan validasi merupakan pemilik POTAS (Potong Ayam Berkualitas) yang memiliki pengalaman dalam kegiatan operasional perusahaan, jadi dalam hal ini sangat layak untuk memvalidasi SOP yang telah disusun.

5. Revisi Produk

Hasil validasi dari ahli akademisi dan praktisi digunakan untuk melakukan revisi SOP yang telah disusun sebelumnya. Revisi dilakukan berdasarkan aspek penilaian dalam angket validasi yang disusun. Aspek-aspek penilaian dari SOP yang divalidasi untuk direvisi adalah:

- a. Efektifitas SOP
- b. Efisiensi SOP
- c. Kelengkapan SOP
- d. Keterbacaan SOP

Hasil produk akhir pengembangan yaitu berupa SOP Akuntansi Keuangan, Manajemen Keuangan dan Manajemen Operasional dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Produk ini adalah akhir dari revisi yang sesuai dengan saran dari validator akademisi dan praktisi, sehingga produk telah memiliki relevansi dan kesesuaian antara SOP yang disusun peneliti dengan SOP yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Uji Coba Produk

Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk sistem mutu manajemen keuangan dan manajemen sumberdaya manusia yang telah disusun dan dikembangkan layak

untuk digunakan pada perusahaan. Uji coba produk pengembangan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Desain Uji Coba

Menurut Sudijono (2009) terdapat berbagai jenis validitas diantaranya Dari segi pengujian validitas tes secara rasional yang terdiri dari validitas isi dan konstruksi. Validitas isi adalah validitas yang diperoleh setelah dilakukan penganalisaan, penelusuran, atau pengujian terhadap isi yang terkandung dalam tes hasil belajar tersebut. Sedangkan validitas konstruksi dapat diartikan sebagai validitas yang ditilik dari segi susunan, kerangka, atau rekaannya. Dari segi pengujian validitas tes secara empirik terdiri dari validitas empirik, validitas ramalan, dan validitas bandingan. Validitas empiric adalah validitas yang bersumber atas dasar pengamatan dilapangan.

Dalam penelitian ini, peneliti dari segi pengujian tes secara rasional menggunakan validitas isi sedangkan dari segi validitas tes secara empirik menggunakan validitas empiric. Validiasi dilakukan dengan menyerahkan angket serta lembar saran kepada validator ahli. Uji akademisi dilakukan oleh ahli ekonomi dosen STIE Indocakti, sedangkan uji praktisi dilakukan oleh *owner* POTAS (Potong Ayam Berkualitas)

2. Subyek Uji Coba

Dalam penelitian ini subjek untuk uji coba yang terkait dengan pengembangan produk, terdiri atas dosen Ekonomi STIE Indocakti sebagai validator akademisi yakni Gusnar Mustapa SE, MM dan Ary Yunita SE, MSASedangkan *owner* POTAS (Potong Ayam Berkualitas) yakni Sutrisno, SE sebagai validator praktisi dalam uji skala kecil.

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif merupakan hasil penilaian dari validator yang berupa angka-angka yaitu 4, 3, 2, 1. Angka-angka tersebut digunakan sebagai alat penilaian untuk menyimpulkan kelayakan SOP yang telah disusun. Data kualitatif merupakan tanggapan dan saran dari validator dan digunakan sebagai pertimbangan dalam melakukan revisi terhadap SOP.

4. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan pada pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan kuesioner.

a. Wawancara

Dalam uji coba produk ini, peneliti menggunakan wawancara sebagai salah satu instrumen pengumpulan data. Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara memberikan suatu pertanyaan kepada pemilik perusahaan. Wawancara berfungsi untuk mencari tentang kelemahan dan kelebihan dari semua produk awal yang telah disusun. Setelah itu peneliti mengambil kesimpulan dari hasil wawancara untuk pengembangan produk agar lebih sesuai dengan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

b. Observasi

Metode observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap penggunaan produk sistem awal pada di perusahaan. Karena dengan pengamatan memungkinkan peneliti untuk mengetahui sesuai tidaknya antara prosedur dengan penerapannya pada kegiatan operasional perusahaan. Hal tersebut memungkinkan peneliti memperoleh data secara langsung untuk perbaikan dan pengembangan produk sistem selanjutnya.

c. Kuesioner

Teknik pengumpulan data melalui kuesioner ini bertujuan untuk memperoleh data kualitatif dan kuantitatif. Kuesioner yang digunakan terdiri dari 2 bagian yaitu bagian 1

berupa angket penilaian dan bagian 2 berupa lembar saran atau komentar validator. Aspek-aspek yang terdapat dalam penilaian adalah:

- a. Efektifitas SOP
- b. Efisiensi SOP
- c. Kelengkapan SOP
- d. Keterbacaan SOP

Angket yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode Skala Likert yang dikembangkan Rensis Likert. Skala ini paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap objek (Usman dan Purnomo, 2008: 65). Jawaban yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif atau skor paling tertinggi sampai negatif atau skor paling rendah. Ukuran gradasi dapat berupa kata-kata sangat tinggi, tinggi, rendah, sangat rendah. Oleh karena itu berdasarkan ketentuan pada skala likert, peneliti menilai jawaban kuesioner yaitu jawaban opsi sangat tinggi (ST) = 4, opsi tinggi (T) = 3, opsi rendah (R) = 2, opsi sangat rendah (SR) = 1.

Peneliti meniadakan alternatif jawaban netral (N) dengan alasan sebagai berikut:

1. Jawaban ini memiliki arti ganda, bisa diartikan belum dapat memberikan jawaban, netral atau cukup. Kategori jawaban yang memiliki arti ganda ini tidak diharapkan dalam instrumen.
2. Jawaban netral menimbulkan kecenderungan untuk menjawab “ Netral”, terutama bagi mereka yang ragu-ragu akan kecenderungan jawabannya.
3. Jawaban netral akan menghilangkan banyak data penelitian, sehingga mengurangi banyak informasi yang dapat dijangkau dari responden.

5. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil dari validasi para ahli adalah perhitungan nilai rata-rata. Penentuan nilai analisis rata-rata didasarkan atas pendapat Siregar (2013:111) yang menyatakan bahwa untuk mengetahui peringkat nilai akhir pada setiap butir angket penelitian, jumlah nilai yang diperoleh dibagi dengan banyaknya responden yang menjawab angket penelitian tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut, rumus untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X= Nilai rata-rata

$\sum x$ =Jumlah skor jawaban penilaian

n= Jumlah aspek

Kemudian menentukan kesimpulan dari setiap aspek yang telah dievaluasi dan menetapkan bagian validasi analisis seperti yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2. skala *likert*

No	Skor	Keterangan
----	------	------------

1	4	Sangat tinggi
2	3	Tinggi
3	2	Rendah
4	1	Sangat rendah

Data kualitatif yang berupa saran, kritik, dan tanggapan dari validator digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan revisi terhadap SOP yang dikembangkan.

Dari hasil rata-rata tersebut terdapat bilangan pecahan dibelakang koma, sebagaimana yang dikemukakan oleh Riyanto (2011:220) yang menyatakan bahwa ketika angka-angka ditiadakan dari suatu bilangan, maka dari angka terakhir yang dipertahankan ditentukan dengan suatu proses yang disebut pembulatan angka. Aturan dalam pembulatan angka tersebut adalah:

1. Angka-angka yang lebih kecil daripada angka 5, akan dibulatkan kebawah.
2. Angka-angka yang lebih besar daripada 5, akan dibulatkan keatas.
Angka 5 dibulatkan ke atas jika sebelum angka 5 adalah ganjil dan dibulatkan kebawah jika angka sebelum angka 5 adalah angka genap.

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Paparan Data

Sejarah Perusahaan

Usaha Potong Ayam Berkualitas (POTAS) adalah suatu perusahaan yang terletak di Kota Malang tepatnya di Jalan Raya Tebo Selatan, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Sukun. Usaha POTAS berdiri sejak tahun 2012 dengan melayani dan memproduksi ayam potong siap jual dan siap olah.

Perusahaan ini memiliki 5 orang karyawan yang membantu produktivitas perusahaan. Hasil produksi perusahaan ini tidak hanya dipasarkan di sekitar tempat usaha, namun sebagian besar produk perusahaan ini melayani pesanan siap antar dan melayani pesanan dalam eceran atau partai.

2. Identifikasi Masalah dan Kebutuhan

Berdasarkan hasil penelitiandengan metode wawancara kepada *owner* dan observasi langsung di POTAS (Potong Ayam Berkualitas) peneliti menemukan kebutuhan data-data sebagai berikut:

- a. Wawancara antara peneliti dengan pemilik
- b. Observasi langsung di lapangan.

3. Perencanaan Produk

Berdasarkan hasil wawancara dengan *owner* dan hasil observasi dilapangan. Peneliti akan menyusun sistem mutu akuntansi keuangan, manajemen keuangan, operasional dan SDM pada POTAS (Potong Ayam Berkualitas). Dari segi akuntansi keuangan, jika sistem mutu yang diterapkan, maka kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan semua transaksi yang ada pada perusahaan tersebut akan semakin terlihat transparan dan mempermudah pengaturan keuangan perusahaan secara sistematis. Dari segi manajemen keuangan, maka kegiatan yang berhubungan dengan tata cara pembayaran semua transaksi yang ada pada perusahaan

tersebut akan semakin tertata dan terlihat jelas alur proses antara satu dengan yang lain. Dari segi operasional, operasional adalah yang penting dan membutuhkan sistem mutu atau SOP. Karena dengan SOP maka masalah yang sering muncul dilapangan seperti terhambatnya proses operasional karena proses yang belum mempunyai prosedur ataupun pedoman tentang pengerjaan proses operasional perusahaan dari awal sampai akhir. Dengan adanya prosedur atau pedoman tertulis tentang proses produksi dari awal sampai akhir diharapkan akan membantu proses operasional agar lebih cepat dan tepat. Dari segi sumber daya manusia, jika sistem mutu diterapkan dari segi sumber daya manusia, maka kegiatan yang berhubungan dengan sumber daya manusia akan lebih efektif. Disini peneliti empat bidang substansi yang akan dibuatkan SOP dikarenakan untuk memenuhi tugas akhir dan juga dikarenakan empat substansi tersebut sangat dibutuhkan di perusahaan guna sebagai pedoman dalam pengembangan usaha. Untuk SOP apa saja yang akan dikembangkan, pemilik menyerahkan seluruhnya kepada peneliti.

4. Pengembangan Produk

Pengelolaan keuangan pada POTAS (Potong Ayam Berkualitas) belum memiliki SOP, sehingga berdasarkan observasi dan wawancara dengan pemilik maka terdapat beberapa SOP yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, operasional, dan SDM yang akan dikembangkan. *Standard Operating Procedure* (SOP) akuntansi keuangan, manajemen keuangan, operasional, dan SDM disusun berdasarkan ISO 9001 (2008) yang terdiri dari bagian-bagian sebagai berikut: pengesahan/legalisir, judul/identitas, definisi, prinsip-prinsip, prosedur, bagian terkait, serta dokumentasi. Sistem mutu yang telah disusun dalam bentuk *Standard Operating procedure* (SOP) selanjutnya diuji validasikan kepada validator ahli untuk mengetahui tingkat aspek efektifitas, efisiensi, kelengkapan, dan keterbacaanya. Adapun *Standart Operating Procedure* (SOP) sistem mutu akuntansi keuangan yang akan dikembangkan antara lain: SOP Pencatatan Penerimaan Kas, SOP Pencatatan Pengeluaran Kas, SOP Pencatatan Transaksi Harian, SOP Pencatatan Transaksi Tahunan, SOP SOP Jurnal Umum, Laporan Laba Rugi. Sedangkan *Standard Operating Procedure* (SOP) sistem mutu manajemen keuangan yang dibutuhkan antara lain: SOP Pembuatan Nota, SOP Pembayaran Tunai Biaya Penunjang Kasir, SOP Pembelian Bahan Baku, SOP Permintaan Bahan Pembantu, SOP Penjualan Tunai, SOP Pembayaran Gaji, SOP Pembayaran Rekening Air, SOP Pembayaran Tagihan Listrik, SOP Anggaran Belanja Operasional Per Tahun, SOP Pembelian Bahan Baku Kredit, SOP Pembayaran Bahan Baku. Sedangkan *Standard Operating Procedure* (SOP) dan IK (Instruksi Kerja) sistem mutu manajemen operasional yang dibutuhkan antara lain: SOP Pemilihan Supplier, SOP Pemilihan Bahan Baku, Instruksi Kerja Penangkapan Ayam Hidup, Instruksi Kerja Penyembelihan Ayam Hidup, Instruksi Kerja Pembersihan Bulu Ayam, Instruksi Kerja Pembersihan Bagian Dalam Ayam, Instruksi Kerja Pematangan Ayam Mati Siap Jual, SOP Pemilihan Peralatan Produksi, Instruksi Kerja Pembersihan Peralatan Produksi, Instruksi Kerja Pengesahan Pisau Pemotong Ayam, Instruksi Kerja Pembersihan Kandang Ayam, Instruksi Kerja Pembersihan Meja Display Penjualan, SOP Pelayanan Antar Ayam, SOP Pengemasan Ayam Jadi Siap Jual, SOP Pemesanan Dalam Jumlah Banyak. Sedangkan *Standard Operating Procedure* (SOP) sistem mutu manajemen SDM yang dibutuhkan antara lain: SOP Permintaan Karyawan Baru, SOP Seleksi Calon Karyawan Baru, SOP Tes Wawancara, SOP Training Karyawan Baru, SOP Kontrak Kerja Karyawan, SOP Jam Kerja Karyawan, SOP Ijin Pada Jam Kerja, SOP Penggunaan Seragam Kerja, SOP Penggajian Karyawan, SOP Pengunduran Diri Karyawan (Resign).

Validasi Ahli

1. Paparan Data (Perhitungan rata-rata)

$$X = \Sigma x : n$$

Rumus perhitungan :

X = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah rata rata skor jawaban penilaian

N = Jumlah aspek

2. Analisis Data

Dengan menggunakan cara analisa diatas, maka didapatkan hasil vasilidasi untuk setiap aspek SOP akuntansi keuangan, manajemen keuangan, operasional, dan sumber daya manusia yang bisa dilihat pada tabel 4.42, tabel 4.43, tabel 4.44,dan tabel 4.45 berikut ini :

Tabel 4.42 Ringkasan Data Hasil rata-rata keseluruhanvalidasi pada SOP Manajemen Sumber Daya Manusia

No	SOP MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	Nilai rata-rata keseluruhan	Keterangan
1	SOP Permintaan Karyawan Baru	3,5	Sangat Tinggi
2	SOP Seleksi Calon Karyawan Baru	3,5	Sangat Tinggi
3	SOP Tes Wawancara	3,83	Sangat Tinggi
4	SOP Training Karyawan Baru	3,83	Sangat Tinggi
5	SOP Kontrak Kerja Karyawan	3,5	Sangat Tinggi
6	SOP Jam Kerja Karyawan	3,83	Sangat Tinggi
7	SOP Ijin Pada Jam Kerja	3,83	Sangat Tinggi
8	SOP Penggunaan Seragam Kerja	3,5	Sangat Tinggi
9	SOP Penggajian Karyawan	3,58	Sangat Tinggi
10	SOP Pengunduran Diri Karyawan	3,5	Sangat Tinggi
Nilai rata-rata total		3,64	Sangat Tinggi

Sistem mutu Manajemen Sumber Daya Manusia menunjukkan hasil rata-rata sebesar 3,64 yang menggambarkan bahwa sistem mutu manajemen sumber daya manusia yang peneliti buat sangat layak untuk diterapkan dalam perusahaan.

Tabel 4.43 Ringkasan Data Hasil rata-rata keseluruhan validasi pada SOP Manajemen Operasional

No	SOP MANAJEMEN OPERASIONAL	Nilai rata-rata keseluruhan	Keterangan
----	---------------------------	-----------------------------	------------

		an	
1	SOP Pemilihan Supplier	3,66	Sangat Tinggi
2	SOP Pemilihan Bahan Baku	3,75	Sangat Tinggi
3	IK Penangkapan Ayam Hidup	3,66	Sangat Tinggi
4	IK Penyembelihan Ayam Hidup	3,83	Sangat Tinggi
5	IK Pembersihan Bulu Ayam	3,83	Sangat Tinggi
6	IK Pembersihan Bagian Dalam Ayam	3,5	Sangat Tinggi
7	IK Pematangan Ayam Mati Siap Jual	3,5	Sangat Tinggi
8	SOP Pemilihan Peralatan Produksi	3,66	Sangat Tinggi
9	IK Pembersihan Peralatan Produksi	3,75	Sangat Tinggi
10	IK Pengasahan Pisau Pemotong Ayam	3,75	Sangat Tinggi
11	IK Pembersihan Kandang Ayam	3,75	Sangat Tinggi
12	IK Pembersihan Meja Display Penjualan	3,41	Sangat Tinggi
13	SOP Pelayanan Antar Ayam	3,58	Sangat Tinggi
14	SOP Pengemasan Ayam Jadi Siap Jual	3,75	Sangat Tinggi
15	SOP Pemesanan Dalam Jumlah Banyak	3,41	Sangat Tinggi
Nilai rata-rata total		3,65	Sangat Tinggi

Sistem mutu Manajemen Operasional menunjukkan hasil rata-rata sebesar 3,65 yang menggambarkan bahwa sistem mutu manajemen operasional yang peneliti buat sangat layak untuk diterapkan dalam perusahaan.

Tabel 4.44 Ringkasan Data Hasil rata-rata keseluruhan validasi pada SOP Manajemen Keuangan

No	SOP MANAJEMEN KEUANGAN	Nilai rata-rata keseluruhan	Keterangan
1	SOP Pembuatan Nota	3,75	Sangat Tinggi
2	SOP Pembayaran Tunai Biaya Penunjang Kasir	3,83	Sangat Tinggi
3	SOP Pembelian Bahan Baku	3,83	Sangat Tinggi
4	SOP Permintaan Bahan Pembantu	3,75	Sangat Tinggi
5	SOP Penjualan Tunai	3,75	Sangat Tinggi
6	SOP Pembayaran Gaji	3,83	Sangat Tinggi
7	SOP Pembayaran	3,58	Sangat

	Rekening Air		Tinggi
8	SOP Pembayaran Tagihan Listrik	3,75	Sangat Tinggi
9	SOP Pembelian Bahan Baku Kredit	3,66	Sangat Tinggi
10	SOP Pembayaran Bahan Baku	3,83	Sangat Tinggi
Nilai rata-rata total		3,75	Sangat Tinggi

Sistem mutu Manajemen Keuangan menunjukkan hasil rata-rata sebesar 3,74 yang menggambarkan bahwa sistem mutu manajemen keuangan yang peneliti buat sangat layak untuk diterapkan dalam perusahaan.

Tabel 4.45 Ringkasan Data Hasil rata-rata keseluruhan validasi pada SOP Akuntansi Keuangan

No	SOP AKUNTANSI KEUANGAN	Nilai rata-rata keseluruhan	Keterangan
1	SOP Penerimaan Kas	3,5	Sangat Tinggi
2	SOP Pencatatan Pengeluaran Kas	3,5	Sangat Tinggi
3	SOP Pencatatan Transaksi Harian	3,58	Sangat Tinggi
4	SOP Pencatatan Transaksi Tahunan	3,5	Sangat Tinggi
5	SOP Laporan Jurnal Umum	3,5	Sangat Tinggi
6	SOP Laporan Laba Rugi	3,5	Sangat Tinggi
Nilai rata-rata total		3,51	Sangat Tinggi

Sistem mutu Akuntansi Keuangan menunjukkan hasil rata-rata sebesar 3,51 yang menggambarkan bahwa sistem mutu akuntansi keuangan yang peneliti buat sangat layak untuk diterapkan dalam perusahaan.

3. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba pada POTAS terkait hasil dari validasi ahli dan praktisi dilaksanakan pada tanggal 1 Juli – 15 Juli 2016 dengan substansi manajemen sumber daya manusia yang diuji coba terdiri dari:

1. SOP Permintaan Karyawan Baru
2. SOP Seleksi Calon Karyawan Baru
3. SOP Tes Wawancara
4. SOP Training Karyawan Baru
5. SOP Kontrak Kerja Karyawan
6. SOP Jam Kerja Karyawan
7. SOP Ijin Pada Jam Kerja
8. SOP Penggunaan Seragam Kerja
9. SOP Penggajian Karyawan

10. SOP Pengunduran Diri Karyawan (Resign)

Dari hasil uji coba yang dilakukan, SOP dapat diterapkan pada perusahaan POTAS dan digunakan sebagai pedoman perusahaan dengan catatan sebagai berikut:

- a. SOP Penggunaan seragam tidak terlalu dibutuhkan dalam operasional perusahaan mengingat perusahaan masih berskala kecil menengah kebawah dan jumlah karyawan yang masih sedikit.

Uji coba pada POTAS terkait hasil dari validasi ahli dan praktisi dilaksanakan pada tanggal 1 Juli – 15 Juli 2016 dengan substansi manajemen operasional yang diuji coba terdiri dari:

1. SOP Pemilihan Supplier
2. SOP Pemilihan Bahan Baku
3. Instruksi Kerja Penangkapan Ayam Hidup
4. Instruksi Kerja Penyembelihan Ayam Hidup
5. Instruksi Kerja Pembersihan Bulu Ayam
6. Instruksi Kerja Pembersihan Bagian Dalam Ayam
7. Instruksi Kerja Pemotongan Ayam Mati Siap Jual
8. SOP Pemilihan Peralatan Produksi
9. Instruksi Kerja Pembersihan Peralatan Produksi
10. Instruksi Kerja Pengsahan Pisau Pemotong Ayam
11. Instruksi Kerja Pembersihan Kandang Ayam
12. Instruksi Kerja Pembersihan Meja Display Penjualan
13. SOP Pelayanan Antar Ayam
14. SOP Pengemasan Ayam Jadi Siap Jual
15. SOP Pemesanan Dalam Jumlah Banyak

Dari hasil uji coba yang dilakukan, SOP dan IK dapat diterapkan pada perusahaan POTAS dan digunakan sebagai pedoman perusahaan.

Uji coba pada POTAS terkait hasil dari validasi ahli dan praktisi dilaksanakan pada tanggal 1 Juli – 15 Juli 2016 dengan substansi manajemen keuangan yang diuji coba terdiri dari:

1. SOP Pembuatan Nota
2. SOP Pembayaran Tunai Biaya Penunjang Kasir
3. SOP Pembelian Bahan Baku
4. SOP Permintaan Bahan Pembantu
5. SOP Penjualan Tunai
6. SOP Pembayaran Gaji
7. SOP Pembayaran Rekening Air
8. SOP Pembayaran Tagihan Listrik
9. SOP Pembelian Bahan Baku Kredit
10. SOP Pembayaran Bahan Baku

Dari hasil uji coba yang dilakukan, SOP dapat diterapkan pada perusahaan POTAS dan digunakan sebagai pedoman perusahaan.

Uji coba pada POTAS terkait hasil dari validasi ahli dan praktisi dilaksanakan pada tanggal 1 Juli – 15 Juli 2016 dengan substansi akuntansi keuangan yang diuji coba terdiri dari:

1. SOP Pencatatan Penerimaan Kas
2. SOP Pencatatan Pengeluaran Kas
3. SOP Pencatatan Transaksi Harian
4. SOP Pencatatan Transaksi Tahunan

5. SOP Laporan Jurnal Umum
6. SOP Laporan Laba Rugi

Dari hasil uji coba yang dilakukan, SOP dapat diterapkan pada perusahaan POTAS dan digunakan sebagai pedoman perusahaan.

4. Revisi Produk

1. Revisi oleh validator akademisi 1 adalah sistem mutu Akuntansi Keuangan berupa prosedur SOP harus berbentuk IK untuk substansi akuntansi keuangan karena bagian terkait yang bersangkutan hanya terdiri dari satu bagian dan bagian terkait harus disebutkan dalam prosedur.
2. Revisi oleh validator akademisi 2 adalah sistem mutu Akuntansi Keuangan, Manajemen Keuangan, Operasional, dan SDM berupaperbaiki struktur kalimat dan harus cantumkan pelaku (bagian terkait) dalam prosedur.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dengan adanya pengembangan SOP ini bisa membantu perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya, khususnya dalam bidang keuangan, produksi dan SDM.
2. SOP yang dikembangkan telah terbukti layak uji validasi dan dapat digunakan dalam menjalankan operasional perusahaan.
3. Sistem Mutu ini bisa dipakai sewaktu-waktu dan direvisi sesuai kebutuhan perusahaan.
4. Dari hasil penelitian dan pengembangan ini diperoleh 6 SOP pada substansi akuntansi keuangan, 10 SOP pada substansi manajemen keuangan, 15 SOP pada substansi manajemen operasional, dan 10 SOP pada substansi manajemen sumber daya manusia yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman penting perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.
5. Hasil penelitian dan pengembangan produk ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas kerja perusahaan demi kemajuan untuk mencapai sasaran dan tujuan perusahaan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Toko Gunung.
- Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar (2008), *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Bumi Aksara.
- Jogianto HM. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta. Andi.
- Kasma, Juan. 2013. *Standar Operating Procedure (SOP) Perpajakan Perusahaan Jasa*. Jakarta: Alfabeta

- M. Fuad, Christine, Nurlela, dkk. 2000. *Pengantar Bisnis. Cetakan Kelima*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Martono, Harjito Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: EKONISIA Kampus Fakultas UII Yogyakarta
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit
- Siregar, Sofyan. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi AksaraLiberty.
- Sudijono, A. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sujadi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumayang. 2003. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi Edisi Pertama*. Jakarta : PT. Salemba Empa Patria.
- Ikmaisyara, Aistiyana. 2011. *Instruksi Kerja*.(Online), (<http://www.1sttire.web.id/2011/04/instruksi-kerja-ink.html>), diakses 28Desember 2015.